

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 2
TANGERANG SELATAN**

***THE UTILIZATION OF AUDIO VISUAL MEDIA IN LEARNING ENGLISH FOR
CLASS XII STUDENTS OF MUHAMMADIYAH 2 TANGERANG SELATAN
VOCATIONAL HIGH SCHOOL***

¹Pari Purnaningsih, ²Resti Isnaeni

*^{1,2} Fakultas Teknik, Universitas Pamulang Tangerang Selatan
email : ¹dosen01028@unpam.ac.id; ²dosen01300@unpam.ac.id;*

ABSTRACT

The objectives of this research were (1) to determine the planning of learning English using audio-visual at SMK Muhammadiyah 2 South Tangerang. (2) Determine the implementation of English learning with SMK Muhammadiyah 2 South Tangerang. (3) Determine the evaluation of English learning using audiovisual at SMK Muhammadiyah 2 South Tangerang. (4) Knowing the problems and how to overcome them in learning English using audiovisual at SMK Muhammadiyah 2 South Tangerang. This research is a qualitative research with a qualitative descriptive research strategy. The methods of collecting Data are interviews, observation, and documentation. Data analysis uses an interactive model. The results showed that: (1) Planning for learning English using Audio Visual Media begins with preparing a syllabus including learning tools, lesson plans, LCD, projectors, laptops and other teaching materials, which are carried out at the beginning of the semester. English teachers share with other teachers, senior teachers and fellow teachers in the English MGMP. (2) Implementation of learning English using Audio Visual media begins with references to the syllabus and lesson plans; prepare teaching materials and learning software. The teacher directs students to determine learning objectives, arranges lesson activities so that the material can be conveyed properly. (3) Evaluation of learning outcomes after completing 1 SK / KD, which is carried out by individuals and groups, evaluation is carried out in written tests and oral tests. The criteria for students who succeed with a KKM score of 70. (4) The problem faced is that the learning room is too bright so it does not support properly displaying the screen. The limited ability of the English teacher in preparing teaching materials, so they have to search from the internet, which is not necessarily what they want and have spent quite a long time.

Keywords: Learning, Audio Visual Media, English

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui perencanaan pembelajaran bahasa Inggris dengan media audio visual di SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan. (2) Menentukan implementasi pembelajaran bahasa Inggris dengan SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan. (3) Menentukan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris dengan media audiovisual di SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan. (4) Mengetahui kendala yang dihadapi dan cara mengatasinya dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan media audiovisual di SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan strategi penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris dengan Audio Visual Media dimulai dengan menyiapkan silabus termasuk alat pembelajaran,

rencana pelajaran, LCD, Proyektor, Laptop dan bahan ajar lainnya, yang dilakukan pada awal semester. Guru bahasa Inggris berbagi dengan guru lain, guru senior dan sesama guru dalam MGMP bahasa Inggris. (2) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dengan media Audio Visual dimulai dengan referensi pada silabus dan rencana pelajaran; menyiapkan bahan ajar dan perangkat lunak pembelajaran. Guru mengarahkan siswa untuk menentukan tujuan pembelajaran, mengatur kegiatan pelajaran sehingga materi dapat disampaikan dengan baik. (3) Evaluasi hasil pembelajaran yang diadakan setelah menyelesaikan 1 SK / KD, yang dilakukan oleh individu dan kelompok, evaluasi dilakukan secara tes tertulis dan tes lisan. Kriteria siswa yang berhasil dengan nilai KKM 70. (4) Kendala yang dihadapi adalah ruang belajar yang terlalu terang sehingga kurang mendukung untuk menampilkan layar dengan baik. Keterbatasan kemampuan guru bahasa Inggris dalam menyiapkan bahan ajar, sehingga harus mencari di media internet yang belum tentu sesuai dengan keinginan dan telah menghabiskan waktu yang cukup lama.

Kata kunci: Pembelajaran, Media Audio Visual, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses integral antara peserta didik, pendidik dan materi yang diajarkan dalam lingkungan belajar. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Seseorang bisa dikatakan telah belajar dengan ditandai adanya perubahan tingkah laku pada diri sendiri karena meningkatnya pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini, pendidik dituntut supaya mampu menerapkan alat-alat yang ada dan mengikuti perkembangan zaman. Teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar dengan menggunakan alat-alat teknologi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran. Seperti televisi, radio, film, overhead projector, video, computer dan tape recorder. Alat-alat ini sering disebut alat peraga dan atau alat pengajaran audio visual. Dalam teknologi pendidikan alat-alat tersebut disebut dengan hardware dan software (Nasution, 2005:2).

Dalam pembelajaran, guru sangat dituntut agar mampu menjadikan proses pembelajaran itu berlangsung secara kondusif. Salah satunya adalah penggunaan metode belajar yang tepat. Dalam pemilihan metode pembelajaran, tentunya seorang pendidik membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa, agar pesan yang disampaikan bisa lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang begitu pesat, terutama dalam hal berkembangnya teknologi komunikasi, media pembelajaran yang digunakan guru pada saat ini tidak hanya media pembelajaran konvensional yang berupa papan tulis, gambar, poster. Dengan adanya

teknologi komunikasi yang berupa media audio visual seperti komputer, pesawat televisi, radio, tape recorder, film dan lain sebagainya juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Dan diasumsikan, dengan media audio visual digital modern akan sangat menarik siswa. Selain itu, dengan media audio visual, pembelajaran akan berlangsung lebih efektif.

Azhar Arsyad (2002:26-27) dalam bukunya *Media Pembelajaran* mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah : 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian data dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendirisendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. 3) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan museum-museum atau kebun binatang. 4) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.” Salah satu manfaat suatu media pembelajaran adalah dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.

Maka dari itu adanya suatu media pembelajaran juga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu media yang digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran audio visual. Pemilihan media audio visual sebagai salah satu media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, karena media pembelajaran audio visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar untuk memperjelas pesan atau informasi yang disampaikan. Sebagaimana hasil observasi pra survey, bahwa pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Inggris. Sesuai dengan hasil observasi peneliti di SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan ini, telah tersedia berbagai macam peralatan pembelajaran seperti laboratorium Bahasa Inggris, ruang multimedia, tape recorder dan LCD. Namun hanya ada beberapa guru saja yang mampu dan sering

menggunakan media tersebut dalam pembelajaran, salah satunya adalah guru Bahasa Inggris.

Sebelum menggunakan media audio visual ini, hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena sekitar 50% siswa belum mencapai nilai 70. Sementara setelah beberapa kali menggunakan media audio visual ini, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris cukup memuaskan karena 90% memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 sebagaimana yang telah ditentukan. Melihat hasil observasi tersebut, pembelajaran audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang memfungsikan dua indera siswa, yakni indera penglihatan dan indera pendengar. Sehingga prosentasi hasil belajar siswa bisa meningkat mencapai 50% lebih baik daripada pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan metode konvensional (ceramah) atau bahkan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan cara membaca referensi sendiri (otodidak) di SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan juga.

Dengan asumsi, karena pembelajaran konvensional guru yang lebih aktif dan dominan, sementara siswa pasif sehingga rendah tingkat motivasi dan pemahaman serta hasil belajar juga rendah baik aspek kognitif maupun psikomotorik. Adapun media audio visual yang digunakan guru Bahasa Inggris dalam pembelajaran adalah sejenis film-film pendek. Hal ini diasumsikan dengan media audio visual siswa menjadi lebih tertarik, terlebih jika siswa disodorkan dengan beberapa film-film yang memiliki durasi pendek, memiliki contain cerita yang bagus, dan mengandung bahasa yang mudah dipahami, maka akan mampu menarik minat siswa dalam memahami materi pelajaran. Namun dalam hal ini guru harus benar-benar mampu memilih film yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dimaksudkan.

Berdasarkan paparan di atas dan pengalaman pribadi peneliti selama mengajar dengan memanfaatkan media audio visual, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi tentang masalah yang dihadapi oleh pendidik terutama dalam penggunaan media pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti akan menggali persepsi siswa tentang pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media audio visual.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian yang bertempat di SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan diawali dengan melakukan studi lapangan dengan mendatangi SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan dan melakukan wawancara dan diskusi dengan kepala sekolah dan guru bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi, didapatkan kesimpulan bahwa dalam pembelajaran bahasa Inggris, siswa SMK Muhammadiyah khususnya kelas XII sudah menggunakan media pembelajaran, salah satunya audio visual. Setelah itu, peneliti meneliti dan mengumpulkan data mengenai bagaimana guru-guru bahasa Inggris memanfaatkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas XII.

Kegiatan penelitian ini bertempat di SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan dan dilakukan selama 1 semester dengan responden siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan. Data dalam penelitian ini bersumber dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bahasa Inggris, dan siswa/siswi kelas XII serta dokumen-dokumen yang mendukung.

Dalam penelitian ini, prose pengumpulan data menggunakan 3 (tiga) metode pokok yang saling berkaitan dan melengkapi, yaitu: Metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis, didapat persepsi siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, yaitu siswa menyatakan bahwa guru tidak selalu atau hanya kadang-kadang saja dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tanggapan siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris tersaji dalam tabel berikut.

No	Pertanyaan	Skala					Rerata	Kategori
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Tidak memutuskan		
1	Apakah guru bahasa Inggris menggunakan media audio visual pada	11	33	32	17	7	2,76	Kadang-kadang

	setiap pembelajaran?							
2	Apakah guru bahasa Inggris menggunakan media audio visual sesuai dengan materi?	15	32	29	21	3	2,64	Kadang - kadang
3	Apakah guru bahasa Inggris menggunakan media audio visual dengan baik	5	34	27	26	8	2,98	Kadang - kadang
4	Apakah anda paham dengan penjelasan guru bahasa Inggris dengan menggunakan media audio visual?	11	35	29	23	2	2,69	Kadang - kadang
5	Apakah guru bahasa Inggris memberikan umpan balik setelah menyampaikan materi menggunakan media audio visual?	17	34	29	16	4	2,56	Sering
6	Apakah penggunaan media audio visual oleh guru bahasa Inggris memotivasi anda dalam belajar?	7	32	26	24	11	3	Kadang - kadang
7	Apakah guru bahasa Inggris terampil dalam menggunakan media audio visual?	9	32	27	22	10	2,92	Kadang - kadang
8	Apakah suasana kelas gaduh ketika guru	7	32	27	29	5	2,93	Kadang - kadang

	bahasa Inggris menjelaskan menggunakan media audio visual?							ng
9	Apakah terdapat kendala yang dialami guru bahasa Inggris dalam menggunakan media audio visual?	6	39	35	18	2	2,71	Kada ng - kada ng
10	Apakah persiapan guru dalam penggunaan media audio visual sudah baik?	9	24	47	12	8	2,86	Kada ng - kada ng

Tabel 2. Perhitungan Angket Pemanfaatan Media Audio Visual

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan skoring atas jawaban siswa sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Tidak pernah	2
5	Tidak memutuskan	1

Tabel 3. Skoring Jawaban Siswa

Setelah dilakukan skoring atas jawaban tersebut, peneliti menghitung nilai Mean dari jawaban masing-masing pertanyaan, menghitung rentang skala dan mengkategorikan jawaban tersebut.

$$RS = (m-n)/b$$

$$RS = (5-1)/5$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

m = Angka tertinggi dalam pengukuran

n = Angka terendah dalam pengukuran

b = Banyaknya kelas / kategori yang dibentuk

Sehingga didapat:

Rentang Mean	Keterangan
$1 \leq X < 1,8$	Tidak memutuskan
$1,8 \leq X < 2,6$	Tidak pernah
$2,6 \leq X < 3,4$	Kadang – kadang
$3,4 \leq X < 4,2$	Sering
$4,2 \leq X < 5$	Selalu

Tabel 4. Rentang Mean

Setelah mengkonversi data, peneliti menemukan bahwa nilai rerata dari persepsi siswa terhadap penggunaan media audio visual oleh guru dalam pembelajaran bahasa Inggris mencapai 2,805 yang berarti siswa menyatakan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris hanya dilakukan kadang – kadang saja oleh guru. Mereka menyatakan bahwa penggunaan media audio visual oleh guru bahasa Inggris dilakukan berdasarkan materi yang sesuai atau mengharuskan memakai audio visual, seperti saat listening comprehension dan menganalisis film. Selebihnya guru menjelaskan materi secara manual dan terkadang menggunakan proyektor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 2 Tangerang selatan belum maksimal. Karena guru bahasa Inggris tidak selalu menggunakan media audio visual dalam pengajaran. Penggunaan media ini hanya dilakukan sesuai dengan materi yang disampaikan. Seperti pada saat materi mendengarkan (*listening*) dan juga pada saat menganalisis film. Selain itu guru juga terkadang menggunakan proyektor saat menyampaikan materi. Jika materi bahasa

Inggris tidak berkaitan dengan penggunaan media audio visual, guru masih menyampaikan materi tersebut secara manual. Namun perpaduan metode pengajaran dengan menggunakan media audio visual dan secara manual ini masih bisa diterima oleh siswa dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Adapun dalam kegiatan penelitian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pamulang yang telah memberikan kemudahan dan dukungan selama kegiatan penelitian ini berlangsung.
2. Ketua LPPM Universitas Pamulang yang telah mendorong pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Kepala sekolah serta guru –guru dan staff SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan yang telah memberikan kesempatan untuk dapat meneliti kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.
4. Siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan khususnya kelas XII
5. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arysad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Djamarah, B.A., & Zain, A. (2012). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Asyar, R. (2012). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, W (2012). *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013) *Menjadi guru profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Suprihatiningrum, J (2013). *Strategi pembelajaran teori & aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.

Bogdan, Robert C. dan Biklen Kopp Sari, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.

Nasution, M. N. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management*, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor.

Venkatesh, Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. User Acceptance of InformationTechnology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, diakses tanggal 8 Oktober 2013.

Duludu, Ummyssalama.A.T.A. (2017). *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Davis, F.D., Bagozzi, R.P. and Warshaw, P.R. 1989. "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science* (35:8), pp. 982-1002.

https://www.researchgate.net/publication/227446117_User_Acceptance_of_Computer_Technology_A_Comparison_of_Two_Theoretical_Models

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877050913012799>